

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti memberikan beberapa kesimpulan dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yaitu telah terjadinya penurunan partisipasi memilih masyarakat Pesisir Selatan pada saat Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2015 dibandingkan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2010. Penurunan partisipasi memilih pada saat Pilkada 2015 dibandingkan dengan Pilkada 2010 sangat jelas bisa kita lihat, yang cenderung menurun. Maka bisa di lihat faktor apa saja yang menjadi penyebab turunnya partisipasi memilih masyarakat pada saat Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2015. Partisipasi memilih masyarakat pada saat Pilkada merupakan partisipasi politik aktif yang sering dilakukan masyarakat dibandingkan partisipasi politik lainnya pada saat Pilkada.

Dari hasil penjelasan yang didapat peneliti di lapangan yaitu faktor penyebab menurunnya partisipasi memilih masyarakat Pesisir Selatan pada saat Pilkada Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 dapat dijelaskan oleh Milbrath dan Goel. Menurut Milbrath dan Goel, memperlihatkan bahwa masyarakat dapat dibagi menjadi tiga kategori: (1) Pemain (*Gladiators*) yaitu orang yang sangat aktif dalam dunia politik. (2) Penonton (*Spectators*) yaitu ikut serta dalam pemilihan hak suara. (3) Apatitis (*Apathetics*) yaitu orang yang tidak aktif sama sekali termasuk tidak memakai hak pilihnya.

Penjelasan di atas peneliti menyimpulkan ada tiga faktor utama yang menyebabkan turunnya partisipasi pemilih. (1) Pertama kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam proses politik yang jika peneliti simpulkan jika masyarakat ikut proses politik maka sudah pasti masyarakat tersebut akan menggunakan hak pilihnya pada saat Pilkada. Jika masyarakat banyak ikut dalam proses politik maka akan meningkatkan partisipasi pemilih masyarakat pada saat Pilkada 2015. (2) Kedua yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini bukan tanpa alasan karena banyak dari mereka yang sudah tidak percaya akan hasil Pilkada dan siapapun pemimpin daerah yang mereka anggap tidak pernah menepati janji dan tidak peduli terhadap masyarakat bawah. Ini berkaca dari Pilkada sebelumnya, sehingga masyarakat menganggap siapapun yang akan terpilih akan sama saja dengan orang terdahulu yang membuat banyak dari mereka tidak menggunakan hak pilih pada saat Pilkada 2015. Tentu hal ini juga menjadi faktor penyebab turunnya partisipasi di Pilkada 2015. (3) Ketiga masih banyak masyarakat beralasan karena faktor ekonomi seperti pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan, memilih ke TPS tidak akan mendapatkan uang. Hal ini membuat masyarakat di Pesisir Selatan menjadi Apatis dan tidak menggunakan hak pilihnya saat Pilkada 2015, sehingga menyebabkan turunnya partisipasi memilih masyarakat Pesisir Selatan Pilkada 2015 dari pada Pilkada 2010.

Faktor baru yang mempengaruhi partisipasi peneliti temukan di dalam penelitian ini, yang peneliti menemukan faktor hari apa dilaksanakan Pilkada dan status hari libur saat Pilkada juga mempengaruhi partisipasi pemilih masyarakat Pesisir Selatan Pilkada Tahun 2015. Masyarakat yang bekerja dan kuliah di luar

daerah hanya memiliki waktu sehari libur untuk pulang ke daerah asal yang punya jarak tempuh yang jauh untuk menggunakan hak pilihnya, sedangkan mereka besok paginya sudah melakukan Rutinitas biasa lagi seperti mahasiswa di kampus dan bagi yang bekerja di tempat pekerjaannya. Seperti masyarakat Pesisir Selatan yang sedang melaksanakan jenjang perkuliahan di Kota Padang yang mana jarak tempuh antara Padang dan Pesisir Selatan sangat jauh. Hasil tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Sondakh Gideon Repi, Syafraini dan Febriandy. Dimana Sondakh Gideon Repi dalam penelitiannya menemukan lembaga terkait dalam proses demokratisasi seperti KPUD dan PANWASDA menjadi pengambat partisipasi masyarakat. Kemudian Syafraini juga menjelaskan bahwa pendidikan dan status sosial ekonomi menjadi faktor penyebab rendahnya partisipasi pemilih. Faktor baru tersebut tentunya berbeda dari faktor penyebab turunnya partisipasi yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, dimana peneliti menemukan hari dan libur saat Pilkada juga menjadi faktor penyebab turunnya partisipasi pemilih masyarakat Pesisir Selatan Pilkada Tahun 2015

Maka dari penjelasan bentuk partisipasi yang dikemukakan Milbrath dan Goel bisa disimpulkan bahwa yang dikemukakan oleh Milbrath dan Goel peneliti temukan di lapangan dari apa yang di sampaikan. Dari temuan tersebut, peneliti kemudian menarik beberapa faktor penyebab menurunnya partisipasi memilih masyarakat pada saat Pilkada 2015 seperti yang sudah peneliti sampaikan di atas.

B. Saran

Dengan penelitian ini, penenliti berharap partisipasi pemilih masyarakat Pesisir Selatan dalam proses pemberian hak suara ke TPS pada pemilihan kepala daerah baik itu yang tidak ikut serta sama sekali dalam pemilihan kepala daerah, buruknya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan masyarakat yang kurang dalam proses politik adalah fenomena yang marak sekali terjadi baik itu di Pesisir Selatan maupun daerah lainnya. Untuk menghindari hal tersebut terjadi dari masa yang akan datang. oleh karena itu dalam proses menyelesaikan penelitian ini ada beberapa saran yang akan menjadi harapan penulis di masa depan yaitu:

KPU selaku lembaga penyelenggara harus melakukan sosialisasi dan menyampaikan kepada masyarakat jika mereka tidak menggunakan hak pilih pada saat hari pemilihan maka kekecewaan akan mereka rasakan 5 Tahun kedepan. Kita tidak melihat dari pribadi saja tapi dilihat dari masyarakat Pesisir Selatan pada umumnya, mungkin arah fikir dari masyarakat perlu ditingkatkan lagi. Tapi semakin meningkatnya kualitas pendidikan saat ini maka hal tersebut beranjak ke hal yang lebih baik nantinya. KPU juga harus melakukan sampai tingkatan terbawah seperti KPPS di Daerah seperti penyuluhan di mesjid dan menyampaikan bahwa untuk menggunakan hak pilihnya dan mohon kepada masyarakat datang ke TPS dan itu dilakukan pada saat kampanye. Kemudian dilakukan penyampaian ulang kepada masyarakat dengan membawa C6 oleh KPPS dengan cara door to door. Untuk meningkatkan partisipi pemilih yaitunya mengoptimalkan seruan dan ajakan dari rumah ke rumah ini. ketika membagikan

C6 ini juga bisa langsung ketemu dengan warga, ketemu dengan pemilih dan memberikan informasi besok harus datang ke TPS yang dengan pilihan dan memperlihatkan bentuk surat suara. Mengoptimalkan ini yang harus ditingkatkan, jadi KPPS tidak hanya datang dan menyerahkan ke anaknya saja tapi dia harus harus berkomunikasi untuk menyampaikan hal ini.

Sebaiknya pihak-pihak yang terkait dengan proses Demokratisasi seperti KPUD, PPK, PPS, LSM, Pemerintah Daerah, tim sukses dan Partai Politik supaya lebih giat lagi untuk memberikan Pendidikan Politik atau pelajaran tentang politik kepada masyarakat, sehingga Partisipasi Masyarakat dalam setiap kegiatan Politik akan lebih meningkat. Selain itu, dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada pemilu bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi ada tiga komponen yang terkait yaitu pemerintah atau penyelenggara pemilihan Kepala Daerah, partai politik dan masyarakat. Masyarakat juga hendaknya dijadikan objek dalam Pemilu tetapi diberikan peran yang cukup besar sehingga ada rasa memiliki terhadap pemilihan kepala daerah, merasa ikut bertanggung jawab dalam pemilihan pemimpin daerahnya sehingga secara nyata ikut berpartisipasi penuh dalam Pemilihan Kepala daerahnya.

